

# Efektivitas Implementasi Metode Plan-Do-Study-Act (PDSA) Bundle Infeksi Aliran Darah (IAD) dalam Menurunkan Angka IAD pada Pasien Anak dengan Pemasangan Kateter Vena Sentral di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. = Effectiveness of Implementation of Plan-Do-Study-Act (PDSA) Method Bundle of Central Line Associated Blood Stream Infection (CLABSI) in Reducing CLABSI Rates in Pediatric Patients with Central Venous Catheter (CVC) Installation at Dr. Cipto

Dwi Putri Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518458&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang: Pemasangan kateter vena sentral dapat menimbulkan komplikasi serius terutama IAD terkait kateter vena sentral. Pencegahan IAD merupakan tantangan tersendiri, karena diperlukan pengawasan dan evaluasi kepatuhan yang konsisten terhadap bundle IAD. Melalui metode PDSA bundle IAD diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan melaksanakan bundle IAD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas implementasi metode PDSA bundle IAD dalam menurunkan angka IAD pada anak di RSCM Metode: Desain penelitian ini adalah quasi ekperimental. anak usia 1 bulan sampai dengan 18 tahun yang dilakukan pemasangan kateter vena sentral oleh tim ERIA RSCM pada periode Juni-November 2022.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara consecutive sampling.

Hasil: Total subjek pada penelitian ini sebanyak 280. Pada pre-test PDSA pemasangan sebanyak 143, gagal pemasangan 2 pasien. Pada post-test PDSA didapatkan 137 subjek. Terdapat penurunan angka IAD sebesar 4,1/1000 hari pemasangan kateter vena sentral dalam 3 bulan penerapan siklus PDSA. Angka IAD pre-test PDSA total rata-rata sebesar 12,7/1000 hari pemasangan dan menurun menjadi rata-rata 8,6/1000 hari pemasangan pada 3 bulan post-test PDSA. Puncak tertinggi angka IAD pre-test PDSA bulan Juli 2022 yaitu 18,9/1000 hari pemasangan, sedangkan angka IAD terendah dicapai pada bulan November 2022 sebesar 3,4/1000 hari pemasangan.

Kesimpulan: Angka IAD dapat menurun sebesar 4,1/1000 hari pemasangan kateter vena sentral dalam waktu 3 bulan, dan mencapai target angka IAD yang ditetapkan RSCM yaitu 3,5/1000 hari pemasangan pada bulan November 2023 dengan angka IAD 3,4/1000 hari pemasangan setelah implementasi metode PDSA) Bundle IAD.

.....Background: Insertion of a central venous catheter can cause serious complications, especially CLABSI. Prevention CLABSI is very challenging. The PDSA method is expected to increase compliance in implementing the bundle. The purpose of this study was to determine the effectiveness of implementing bundle CLABSI PDSA method in reducing CLABSI rates in children at Cipto Mangunkusumo Hospital Method: The design of this study is quasi-experiential. Pediatric patient aged 1 month to 18 years old who were installed CVC by the Pediatric Emergency and Intensive Care team in the period between June-November 2022. The sampling technique is carried out by consecutive sampling

Results: Total subjects were 280. PDSA pre-test were 143 installations, while the PDSA post-test had 137 subjects. CLABSI rate decreased 4.1/1000 days of central venous catheter insertion within 3 months after PDSA. Total CLABSI pre-test PDSA rate 12.7/1000 days of insertion and decreased to 8.6/1000 days of

insertion after PDSA implementation. The highest peak of CLABSI rate before PDSA in July 2022 was 18.9/1000 days of insertion, the lowest CLABSI rate achieved in November 2022 of 3.4/1000 days of insertion after PDSA implementation.

Conclusion: The CLABSI rate can decrease by 4.1/1000 days of central venous catheter insertion within 3 months, and reach the CLABSI rate target in Cipto Mangunkusumo Hospital, which is 3.5/1000 days of insertion in November 2023 with a CLABSI rate of 3.4/ 1000 days of insertion after the implementation of the Bundle IAD plan-do-study-act (PDSA) method.